

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Inovasi Pelayanan Kesehatan Program Kelas Ibu Hamil Terpadu (Lasbudu) Dalam Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu di Puskesmas Kembaran II, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilatar belakangi oleh keberhasilan program Lasbudu yang diprakarsai oleh Puskesmas Kembaran II dimana sebelum program tersebut terlaksana terjadi peningkatan angka kematian Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Kembaran II. Program Lasbudu bertujuan untuk mengedukasi para Ibu Hamil melalui kelas Ibu hamil dan juga melakukan pemeriksaan berkala yang bertujuan untuk melakukan penanganan dan pencegahan terjadinya kematian ibu hamil yang disebabkan karena kehamilan resiko tinggi.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui efektifitas program Lasbudu dalam melakukan pencegahan serta melakukan edukasi terhadap ibu hamil secara berkala. Terdapat 4 aspek keberhasilan dalam melihat inovasi program Lasbudu di puskesmas Kembaran II yaitu *Relative advantages, Compatibility, Complexity, trialability, dan Observability*. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan teknik pemilihan informannya dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber. Metode analisis yang digunakan adalah model analisis data interaktif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya penurunan kematian ibu yang diakibatkan oleh kehamilan resiko tinggi. Hal ini juga terlihat keberhasilan inovasi program Lasbudu dalam menekan angka kematian ibu jika dilihat menggunakan konsep Rogers (1983). Inovasi ini membawa kemanfaatan bagi tiga desa terjauh yaitu Desa Bojongsari, Ledug dan Pliken dalam mengakses pelayanan kesehatan ibu hamil. Kesesuaian program ini sudah disesuaikan berdasarkan kebutuhan masyarakat dan norma yang berlaku dilingkungan masyarakat. Program ini mudah dipahami sehingga program dapat berjalan sesuai dengan tujuan dibentuknya program, pada program Lasbudu tidak ada percobaan dalam skala kecil melainkan langsung dilaksanakan dan diawali dengan sosialisasi. Dampak program yang dapat dilihat yaitu program dapat menekan angka kematian ibu di Puskesmas Kembaran II yang pada tahun 2017 terdapat tiga kasus pada tahun 2018-2019 menjadi nol kasus. Akan tetapi masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan program ini yaitu kurangnya tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Kembaran II sehingga pelaksanaannya dapat terganggu.

Kata Kunci: inovasi, kematian ibu hamil, kelas ibu hamil terpadu (Lasbudu)

SUMMARY

This research is entitled Innovation of Health Services for the Integrated Maternity Class Program (Lasbudu) in an Effort to Reduce Maternal Mortality Rates at the Kembaran II Health Center, Banyumas Regency. This research was motivated by the success of the Lasbudu program initiated by the Kembaran II Health Center where before the program was implemented there was an increase in the mortality rate of pregnant women in the working area of the Kembaran II Health Center. The Lasbudu program aims to educate pregnant women through classes for pregnant women and also conduct periodic checkups aimed at handling and preventing maternal deaths due to high-risk pregnancies.

The purpose of the study was to determine the effectiveness of the Lasbudu program in preventing and educating pregnant women on a regular basis. There are 4 aspects of success in seeing the innovation of the Lasbudu program at the Kembaran II health center, namely Relative advantages, Compatibility, Complexity, Trialability, and Observability. The method used is descriptive qualitative and the informant selection technique is using purposive sampling. Data was collected through interviews, observation, and documentation. To ensure the validity of the data, the source triangulation technique was used. The analytical method used is an interactive data analysis model

The results showed that there was a decrease in maternal mortality caused by high-risk pregnancies. This can also be seen from the success of the Lasbudu program innovation in reducing maternal mortality when viewed using the concept of Rogers (1983). This innovation brings benefits to the three farthest villages, namely Bojongsari, Ledug and Pliken villages in accessing health services for pregnant women. The suitability of this program has been adjusted based on the needs of the community and the norms that apply in the community. This program is easy to understand so that the program can run according to the purpose of the program, in the Lasbudu program there is no small-scale experiment but it is immediately implemented and begins with socialization. The impact of the program that can be seen is that the program can reduce the maternal mortality rate at the Kembaran II Health Center which in 2017 there were three cases in 2018-2019 to zero cases. However, there are still shortcomings in the implementation of this program, namely the lack of health workers at the Kembaran II Health Center so that its implementation can be disrupted.

Keywords: innovation, maternal mortality, integrated class of pregnant women (Lasbudu)